



INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research

Volume 3 Nomor 5 Tahun 2023 Page 2075-2082

E-ISSN 2807-4238 and P-ISSN 2807-4246

Website: <https://j-innovative.org/index.php/Innovative>

Peran Organisasi Karang Taruna Dalam Meningkatkan Potensi Wisata Alam Embung Hutadaa Di Desa Hutadaa Kec. Telaga Jaya Kab. Gorontalo

Halit Inggolalo^{1✉}, Ellys Rachman², Tety Thalib³

Universitas Bina Taruna Gorontalo

Email: halitinggolao04@gmail.com^{1✉}

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Peran Organisasi Karang Taruna Dalam Meningkatkan Potensi Wisata Embung di Desa Hutadaa Kecamatan Telaga Jaya Kabupaten Gorontalo. Dengan fokus penelitian ya itu Partisipasi Pemuda, Peningkatan Kemampuan, dan Pengawasan Kinerja. Dalam rangka mengungkapkan permasalahan Peran Organisasi Karang Taruna Dalam Meningkatkan Potensi Wisata Embung Di Desa Hutadaa Kecamatan Telaga Jaya Kabupaten Gorontalo , penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif kualitatif. Teknik Observasi, Wawancara dan pencatatan sekunder sesuai dengan jenis penelitian yang digunakan, maka teknik analisis data yang digunakan adalah teknik analisis kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa belum Peran Organisasi Karang Taruna Dalam Meningkatkan Potensi Wisata Embung Di Desa Hutadaa Kecamatan Telaga Jaya Kabupaten Gorontalo belum berjalan dengan efektif dilakukan. Dalam hal ini dilihat dari aspek Partisipasi Pemuda belum berjalan dengan efektif, Peningkatan Kemampuan yang Belum terlaksana, dan Pengawasan Kinerja Belum Dilakukan secara Efektif dilakukan di Wisata Embung di Desa Hutadaa Kecamatan Telaga Jaya Kabupaten Gorontalo. Adapun hal-hal yang disarankan dalam penelitian ini yaitu perlunya pemerintah dalam hal ini pemerintah desa Hutadaa Melalui petugas lapangan untuk melakukan pengawasan secara kontinyu mengenai segala kekurangan yang dapat menghambat proses Peningkatan Potensi Wisata Alam Embung di Desa Hutadaa.

Kata Kunci: *Peran, Organisasi, MSDM*

Abstract

This research aims to determine the role of Karang Taruna organizations in increasing Embung tourism potential in Hutadaa Village, Telaga Jaya District, Gorontalo Regency. The research focus is Youth Participation, Capacity Building, and Performance Monitoring. In order to reveal the problem of the role of Karang Taruna organizations in increasing Embung tourism potential in Hutadaa Village, Telaga Jaya District, Gorontalo Regency, this research uses a qualitative descriptive research type. Observation, interview and secondary recording techniques are in accordance with the type of research used, so the data analysis technique used is qualitative analysis technique. The results of the research show that the role of Karang Taruna organizations in increasing the tourism potential of Embung in Hutadaa Village, Telaga Jaya District, Gorontalo Regency has not been carried out effectively. It has not been carried out effectively at Embung Tourism in Hutadaa Village, Telaga Jaya District, Gorontalo Regency. The things suggested in this research are the need for the government, in this case the Hutadaa village government, through field officers to carry out continuous supervision regarding all shortcomings that could hinder the process. Increasing Embung Nature Tourism Potential in Hutadaa Village.

Keywords: *Role, Organization, HRM*

PENDAHULUAN

Berbicara tentang peran pemuda, sangat berkaitan eranya dengan wadah penampung generasi muda yaitu karang taruna yang digunakan sebagai wadah untuk pemberdayaan masyarakat. Karang taruna berdasarkan Permensos No 25 Tahun 2019 ini menyebutkan bahwa karang taruna adalah organisasi yang dibentuk oleh masyarakat sebagai wadah generasi muda untuk mengembangkan diri, tumbuh, dan berkembang atas dasar kesadaran serta tanggung jawab sosial dari, oleh, dan untuk generasi muda, yang berorientasi pada tercapainya kesejahteraan sosial bagi masyarakat. Pemberdayaan karang taruna adalah suatu proses pengembangan kemampuan, kesempatan, dan pemberian kewenangan kepada karang taruna untuk meningkatkan potensi, pencegahan dan penanganan permasalahan sosial, pengembangan nilai-nilai kepeloporan melalui pemanfaatan sumber daya manusia, sumber daya alam, sumber daya sosial, dan teknologi. Karang taruna berkedudukan di desa atau Kelurahan di dalam wilayah hukum Negara Kesatuan Republik Indonesia. Berdasarkan permensos diatas cukup menggambarkan bahwa karang taruna merupakan sebuah wadah yang berada di tengah masyarakat, yang mempunyai potensi untuk dibina dan dikembangkan serta seluruh kegiatannya diharapkan mampu melakukan sebuah perubahan kearah yang lebih baik guna tercapainya kesejahteraan sosial. Dalam mencapai tujuan tersebut karang taruna tidak lepas dari tugas pokok yang telah ditetapkan yaitu bekerja sama dengan pemerintah dan sektor masyarakat lainnya guna tercapainya

pembangunan bangsa. Salah satu bentuk pembangunan bangsa yang dapat dilakukan karang taruna ialah berperan dalam kemajuan desa. Salah satu cara pemuda karang taruna berperan dalam memajukan desa ialah dengan menggali semua potensi desa seperti menjadikan desa sebagai desa wisata. Apabila suatu desa dapat mengelola dan mengembangkan potensi desanya akan banyak keuntungan dan manfaat yang akan di dapat. Manfaat dengan adanya wisata dalam sebuah desa pertama yaitu dari aspek ekonomi ialah peningkatan taraf hidup masyarakat karena naiknya pertumbuhan ekonomi, aspek sosial yakni meningkatnya partisipasi masyarakat dalam pembangunan desa.

Desa Hutadaa Kec. Telaga Jaya kabupaten Gorontalo merupakan salah satu daerah yang mempunyai potensi alam yang berlimpah di mana daerah tersebut menyediakan wisata alam yang bisa dijadikan sebagai alat untuk peningkatan taraf ekonomi dan pemberdayaan masyarakat. Desa Hutadaa salah satu desa yang memiliki wisata alam dan diresmikan pada Juli 2020 dengan anggaran pembangunan yang bersumber dari APBN dengan alokasi dana Rp 1 miliar. Dimana dengan agenda program unggulan kementerian desa dan pembangunan daerah tertinggal. Dalam pembangunannya wisata embung hutadaa dulunya hanya digunakan sebagai penampungan air yang dialirkan ke area pertanian hortikultura. Namun dalam pengembangannya wisata embung hutadaa dijadikan juga sebagai area swafoto yang sangat memanjakan mata pengunjung dengan menyuguhkan panorama alam danau limboto dimana wisata ini menjadi keunggulan lebih untuk menarik perhatian para wisatawan.

Dalam pemanfaatan wisata, sudah banyak contoh mengenai wisata dapat menaikkan kondisi ekonomi masyarakat, sosial dan budaya. Dapat memberikan peningkatan pada umkm, dan keadaan sosial masyarakat meningkat serta budaya akan selalu dilestarikan dan diberikan apresiasi. Hal inilah yang perlu di pertimbangkan pemerintah desa dimana perlu adanya pengembangan dan partisipasi semua pihak guna berkembangnya wisata alam yang berpotensi besar dalam pengembangannya. Terlepas dari segala keindahan dan keunikan wisata alam yang ada di desa Hutadaa sesungguhnya masih jauh dari harapan pemerintah setempat dimana dalam proses perkembangannya tidak semudah membalikan telapak tangan masih terdapat masalah yang menjadi hambatan dalam proses pengembangan wisata yang berada di Desa Hutadaa Kecamatan Telaga Jaya.

Masalah pertama yang cukup urgen terjadi lebih mengarah ke peran pemuda karang taruna karena hakikatnya dalam memajukan wisata perlu adanya aspek penting yang mendukung yaitu pemuda dimana sebagai penggerak untuk melakukan nilai-nilai kepeloporan dengan pemanfaatan sumber daya alam, sumber daya manusia dan sumber daya sosial. Namun dalam kepeloporan pemuda karang taruna di desa hutadaa dimana

peranya masih sangat minim dalam meningkatkan sumber daya yang ada khususnya sumber daya alam wisata embung hutadaa dengan kondisi lapangan kurangnya kesadaran dan kemauan pemuda desa untuk berkontribusi dalam pengelolaan wisata yang berada di desa hutadaa, bisa di lihat dari 34 orang anggota dalam organisasi karang taruna hanya tersisa 8 orang yang masih mau berperan aktif dan sisa anggota lainnya tidak mau berkontribusi dalam meningkatkan wisata alam yang pada umumnya beberapa pemuda tidak suka bekerja, sedikit keinginan untuk bertanggung jawab dan tidak suka diarahkan. Serta alasan lainnya masih terbatasnya waktu pengurus yang dimana telah disibukkan dengan berbagai macam persoalan baik dari waktu kerja, urusan keluarga, pergaulan bebas yang cukup berdampak pada anggota yang membuat anggota tidak berperan aktif dan lupa akan tugas dan fungsinya. Sehingga bisa dikatakan organisasi karang taruna di Desa Hutadaa tidak berjalan dengan optimal karena masih kurangnya peran pemuda dalam memberikan kontribusi untuk meningkatkan potensi wisata alam embung hutadaa dan berdampak pada tersendatnya pembangunan dan pengelolaan destinasi wisata tersebut.

Permasalahan selanjutnya yang menyebabkan berkurangnya peran pemuda karang taruna dalam proses peningkatan potensi wisata alam embung hutadaa adalah kurangnya pengembangan sumber daya manusia yang ada dalam organisasi karang taruna dimana pada dasarnya karang taruna merupakan tempat untuk berproses, tempat untuk pengembangan kemampuan, dan pemberian kewenangan kepada karang taruna untuk meningkatkan potensi yang ada pada suatu tempat. Memberikan pemahaman atau pelatihan kepada pemuda karang taruna mampu mempermudah pemuda untuk menjalankan tugas dan fungsinya dalam meningkatkan potensi alam yang ada. Namun berdasarkan bukti lapangan tentang organisasi karang taruna yang ada di desa hutadaa masih sangat minim proses pengembangan kemampuan pemuda selaku sumber daya manusia yang tercover di organisasi tersebut baik itu pelatihan dan pendidikan bagi para sumber daya manusia dalam pengelolaan wisata alam. Sehingga hal tersebut menyebabkan minimnya kemampuan berpikir pemuda baik dari pengetahuan SOP pengelolaan pariwisata, manajemen pengelolaan wisata, pengelolaan properti dan pengadaan fasilitas penunjang wisata, sehingga hasil dari hal tersebut yaitu pemuda tidak mampu memaksimal segala bentuk potensi yang ada misalnya pengelolaan properti, penyediaan fasilitas penunjang wisata. Akibat dari kurangnya pengetahuan pemuda karang taruna mengenai beberapa teknik pengelolaan potensi yang ada membuat properti atau fasilitas yang sudah ada berupa area swafoto menjadi rusak serta terbungkalai serta hal lainnya yang disebabkan dari kurangnya pengembangan kemampuan pemuda karang taruna dalam meningkatkan potensi wisata adalah kemampuan berpikir pemuda dalam membuat terobosan-terobosan

salah satu terobosan baik itu pengadaan wahana-wahana baru, peningkatan fasilitas berupa ketersediaan toilet umum, gazebo, papan penunjuk arah mengenai lokasi wisata. Akibat dari hal tersebut wisata embung hutadaa hanya mampu bertahan 1 tahun saja dimana dari tahun 2020 sampai pada 2021 dan pada tahun 2022-2023 wisata alam hutadaa yang berdiri secara rampung itu menjadi tempat yang sudah kurang diminati oleh pengunjung. Karena kurangnya pengembangan kemampuan pemuda membuat terhambatnya pengelolaan berkelanjutan wisata menyebabkan proses peningkatan potensi alam embung Hutadaa menjadi terhambat.

Permasalahan selanjutnya adalah kurangnya kesadaran pemuda dalam melakukan controlling dalam proses pengembangan potensi wisata alam dimana seharusnya pemuda sebagai agen of control social mampu melakukan kontrol agar pergerakan dan usaha-usaha yang dilakukan menjadi teratur, tertib serta terarah. Berdasarkan hasil daring kurangnya controlling dalam pengelolaan wisata alam embung hutadaa adalah para pengelola wisata tidak siap akan tugas dan tanggung jawab serta pemerintah desa kurang memberikan peran lebih terhadap pengelolaan berkelanjutan mengenai wisata tersebut dengan hasil pengelolaan tujuan dari pengelolaan belum bisa tercapai dan hal tersebut menggambarkan bahwa pemuda di Karang Taruna di desa hutadaa tidak menjalankan fungsinya sebagai agen of control baik itu mengambil tindakan korektif kepada para pengelola wisata terhadap aktivitas pengelolaan tidak berjalan sesuai tujuan.

Maka dari itu untuk kemajuan dan pengembangan wisata embung hutadaa perlu adanya partisipasi semua pihak termasuk dalam hal ini peran pemuda Karang Taruna yang berada di desa Hutadaa yang sekaligus menjadi pelopor akan perubahan kemajuan desa dalam pengembangan pengelolaan wisata.

METODE PENELITIAN

Lokasi penelitian ini dilakukan di bidang MSDM mengenai peran organisasi Karang Taruna dalam meningkatkan potensi wisata alam Embung Hutadaa Kecamatan Telaga Jaya Kabupaten Gorontalo. maka penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Fokus penelitian ini adalah Partisipasi Pemuda , Peningkatan Kemampuan, Pengawasan Kinerja. Sumber data menggunakan data primer dan sekunder dengan teknik pengumpulan data observasi wawancara dan dokumentasi serta data dalam penelitian ini dilakukan dengan 1) reduksi data 2) penyajian data 3) verifikasi data.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Partisipasi Pemuda

Partisipasi Pemuda yang di maksud dalam penelitian ini adalah peran pemuda karang taruna dalam mengembangkan potensi Wisata Alam Embung Hutadaa Kecamatan Telaga Jaya Kabupaten Gorontalo. Dengan Anggapan bahwa Masih kurangnya peran pemuda dalam meningkatkan potensi alam yang berada di Desa Hutadaa. Peran pemuda karang taruna dalam meningkatkan potensi wisata alam Embung di desa Hutadaa kec.Talaga Jaya dinilai belum berjalan dengan baik. Dengan demikian dapat dilihat dari bentuk partisipasi pemuda dimana hanya segelintir pemuda mau berpartisipasi atau berperan langsung dalam meningkatkan wisata alam embung dimana terkendala dengan pemuda karang taruna yang sibuk dengan urusan-urusan pribadi baik itu urusan kerja dan rumah. Adapun pemuda kurang sadar mengenai pentingnya partisipasi pemuda dalam mengembangkan potensi wisata alam. Minimnya anggaran dalam melakukan pengelolaan sehingga dari hal tersebut menjadi hambatan dari karang taruna untuk mengembangkan wisata alam yang berada di desa Hutadaa Kecamatan Telaga Jaya Kabupaten Gorontalo. Partisipasi pemuda dalam meningkatkan potensi alam embung Hutadaa belum begitu aktif terbukti pengelolaan tidak berjalan lama dan wisata tersebut menjadi mangkrak akibat kurangnya proses pengembangan ditambah pemuda karang taruna kurang menganalisis mengenai peluang yang ada dalam meningkatkan potensi wisata alam tersebut. Dari hal ini peran pemuda karang taruna dalam meningkatkan potensi wisata alam belum begitu efektif, di mana partisipasi pemuda untuk mengembangkan wisata tersebut masih sangat minim bahkan terbilang untuk saat ini sudah tidak ada sama sekali partisipasi atau kegiatan yang bergerak dalam pengembangan potensi wisata tersebut

Peningkatan Kemampuan

Peningkatan kemampuan yang di maksud dalam penelitian ini adalah berupa pemberian pelatihan dan pengembangan kepada sumber daya manusia(SDM) karang taruna Dengan harapan apabila dengan adanya kemampuan yang mumpuni mampu meningkatkan potensi wisata alam embung Hutadaa . Proses pengembangan kemampuan pemuda mengenai peningkatan potensi wisata alam Embung di desa Hutadaa Belum tercapai atau bisa diasumsikan belum optimal akibat masih banyak sdm yang berada di karang taruna menganggap remeh mengenai peningkatan kemampuan pemuda dan merasa percuma melakukan pengembangan apabila dari pemuda sendiri belum ada keinginan untuk berkembang. pelatihan dan pengembangan kemampuan pemuda mengenai pengelolaan pariwisata akibat belum pernah dilakukan atau masih dalam bentuk

rancangan kegiatan dan yang secara tidak langsung belum ada kegiatan yang spesifik mengenai pelatihan pemuda karang taruna sehingga dapat diasumsikan peran pemuda karang taruna dalam meningkatkan potensi wisata alam embung di desa Hutada Kecamatan Telaga Jaya Kabupaten Gorontalo terhambat akibat rendahnya pengetahuan pemuda mengenai pengembangan pengelolaan pariwisata.

Pengawasan Kinerja

Pengawasan kinerja disini yang dimaksud dalam penelitian ini adalah pengawasan yang dilakukan pemuda karang taruna sebagai agen of control kiranya mampu untuk melakukan kontrol sosial baik lingkungan pemerintah. pengawasan kinerja yang dilakukan oleh pemuda karang taruna belum begitu optimal dimana pemuda karang taruna belum berperan aktif pada proses pengembangan pariwisata Embung di desa Hutadaa dan terbilang lepas tanggung jawab yang diberikan dan tidak mampu dijalani dengan baik terbukti bahwa belum ada pengawasan secara intens mengenai pengelolaan pariwisata terutama dari sdm pengelolaan dan proses pengembangan pariwisata tersebut. Dapat diasumsikan pengawasan kinerja yang dilakukan di lingkungan pengelola pariwisata belum berjalan dengan efektif dimana masih terbatasnya sumber daya manusia yang ada untuk melakukan pengawasan yang menyebabkan strategi peningkatan pariwisata tidak berjalan dengan optimal dan berdampak buruk pada wisata tersebut.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan penelitian dengan judul Peran Pemuda Karang Taruna dalam Meningkatkan Potensi Alam Embung Hutada Kecamatan Talaga Jaya Kabupaten Gorontalo dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Partisipasi Pemuda taruna dalam meningkatkan potensi wisata alam di Embung Hutadaa Kecamatan Telaga Jaya Kabupaten Gorontalo belum begitu efektif diman belum berperan secara aktif mengenai pengembangan wisata alam dengan alasan terkendala dengan berbagai hal yaitu Kurangnya kesadaran dan kemauan pemuda karang taruna untuk berpartisipasi, sibuk dengan berbagai persoalan, Kurangnya perencanaan mengenai partisipasi pemuda.
2. Peningkatan Kemampuan karang taruna melalui pendidikan dan pelatihan mengenai pengelolaan pariwisata guna meningkatkan potensi wisata alam embung Hutadaa belum berjalan dengan baik dimana hal tersebut dapat dilihat dari kurangnya kegiatan yang berkaitan dengan peningkatan kemampun pemuda sehingga sumber daya manusia yang ada menjadi minim pengetahuan, skil atau

keahlian dalam melakukan pengembangan pada potensi wisata alam.

3. Pengawasan Kinerja dilakukan oleh pemuda karang taruna di Desa Hutadaa dalam proses pengawasan kinerja sumber daya pengelolaan wisata dimana para pengelola belum mampu berperan lebih untuk memajukan pariwisata tersebut dan terkendala akibat rendahnya kemampuan pengelola untuk mengembangkan dan bekerja tanpa ada kelompok kerja atau hanya bekerja sendiri..

DAFTAR PUSTAKA

- Adhiana, Tigar Putri, Indro Prakoso, and Nidya Pangestika. 2020. "Evaluasi Kapasitas Produksi Ban Menggunakan Metode RCCP Dengan Pendekatan Bola." *Jurnal Rekayasa Sistem Industri* 6(1): 6–12.
- Congge, Umar, and S Sos. 2017. 1 Patologi Administrasi Negara. SAH MEDIA.
- Effendhie, Machmoed. 2011. "Pengantar Organisasi." *Organisasi Tata Laksana Dan Lembaga Kearsipan*: 1–90.
- Hamali, Arif Yusuf. 2016. "Pemahaman Manajemen Sumber Daya Manusia Strategi Mengelola Karyawan." Yogyakarta: CAPS (Center for Academic Publishing Service).
- Mangkunegara, Menurut Anwar Prabu, and Menurut Malayu S P Hasibuan. 2009. "2.2 MANAJEMEN SUMBER DAYA MANUSIA."
- Sepriyani, Anggi, and Zaili Rusli. 2021. "Peran Satuan Polisi Pamong Praja Sebagai Tim Satuan Tugas Dalam Rangka Percepatan Penanganan Corona Virus Disease 2019 (Covid-19) Di Kota Pekanbaru." *JISIPOL| Jurnal Ilmu Sosial dan Ilmu Politik* 5(3).
- Sulaksono, Hari. 2015. *Budaya Organisasi Dan Kinerja*. Deepublish.
- Sya'ban, Ghulam Asy et al. 2023. "PERAN AKUNTASI SYARIAH DALAM MENINGKATKAN MINAT INVESTOR PADA PERUSAHAAN BERBASIS SYARIAH." *Journal Economics Technology And Entrepreneur* 2(01 Maret): 396–405.
- Tanjung, Amran Sahputra, Anggi Martuah Purba, and Mahadir Muhammad. 2022. "Pemahaman Terhadap Teori-Teori Organisasi." *Jurnal Pendidikan dan Konseling (JPDK)* 4(4): 5816–23.
- Uyun, Nurul. 2021. "Manajemen Sumber Daya Manusia."